

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Pembelajaran menentukan unsur cerita pendek dengan menggunakan model group investigation dapat meningkatkan kemampuan siswa menentukan unsur cerita pendek siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia seperti:

1. Keterampilan menentukan unsur cerita pendek dapat ditingkatkan dengan cara melakukan perbaikan terhadap strategi belajar mengajar pada siklus I dan siklus II dengan memilih materi cerita yang dapat menarik perhatian siswa, menyiapkan beberapa buah media yang dapat menarik perhatian siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menunjukkan media tersebut mengelilingi seluruh kelas untuk diperlihatkan kepada siswa sesuai dengan isi cerita yang dibacakan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar.
2. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan siswa menentukan unsur cerita pendek mengalami peningkatan pada tiap siklusnya dengan rincian sebagai berikut: Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa mencapai 30.43%, pada siklus I meningkat sebesar 60.87% dan pada tindakan siklus II meningkat sebesar 91.30%. Ini menunjukkan bahwa hasil yang diharapkan telah memenuhi target keberhasilan yaitu 75%.
3. Kemampuan menentukan unsur cerita pendek dengan menggunakan model group investigation melalui proses perbaikan yaitu dikenakan tindakan perbaikan pada tiap siklusnya, siklus I dan siklus II berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model group investigation dapat meningkatkan kemampuan siswa menentukan unsur cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN No. 25 Duingi kota Gorontalo

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Dalam pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan model *group investigation* khususnya dalam bidang mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Kepada Siswa

- 1) Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal
- 2) Memiliki rasa senang untuk belajar melalui pembelajaran model *group investigation* maupun penggunaan alat peraga/media yang tersedia.

3. Kepada Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor kemampuan siswa menentukan unsur cerita pendek siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *group investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Setya Eka. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Metode Karya Wisata Siswa Kelas X Ma Al Asror Tahun 2006*. Semarang: UNM.

Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Hardini Isriani dan Puspitasari Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.

(<http://sharingkuliahku.wordpress.com/2011/11/21/> /).

Isjoni, 2012. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.

(<http://putrychan.wordpress.com/2009/06/18/d/>).

Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

<http://www.sil.org/lingualinks>

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook Of Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Mengacu Keberhasilan Siswa di Kelas)*. Yogyakarta: Familia.

Tarigan Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan reformasi penddiikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

(<http://skripritha.blogspot.com/2010/06/laporan-observasi-model-role-playing.html>).